

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

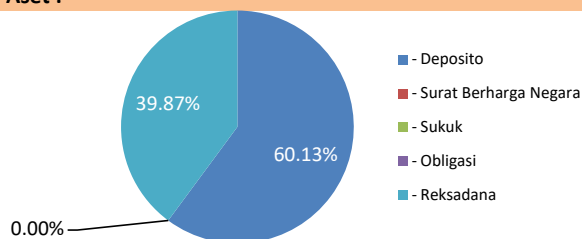
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Top 5 Holdings

Deposito :
Bank BTN
Bank BRI
Bank BNI
Bank Jabar
Bank DKI

Reksadana :
Schroder Dana Prestasi
BNI AM Dana Saham Inspiring Equity - Fund

Kinerja Per 28-Feb-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Berimbang	1.00	2.44	6.27	7.28
Benchmark *)	0.97	2.05	4.71	8.05

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% IHSG

Market Outlook

Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 3.5% dan memproyeksikan pertumbuhan PDB tahun ini akan lebih rendah (4.3-5.3%) dibandingkan prediksi sebelumnya (4.8-5.8%).

Inflasi tetap terjaga, di bulan Februari tercatat +0.01% MoM atau +1.38% YoY. Inflasi inti tetap lemah sebesar +1.53% YoY seiring penurunan harga emas dan permintaan domestik yang lemah.

Februari IHSG meroket +6.5%. Pasar menyambut positif penurunan suku bunga acuan BI. Percepatan vaksinasi di Amerika Serikat dan prediksi disetujuinya program stimulus USD1.9 triliun oleh parlemen menimbulkan ekspektasi bahwa pemulihan ekonomi Amerika Serikat akan terjadi lebih cepat dan inflasi akan melonjak lebih tinggi dari perkiraan awal. The Fed terus mengkomunikasikan bahwa kebijakan akan tetap akomodatif dan inflasi tidak menjadi ancaman di tengah pengangguran yang masih tinggi.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id